BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Korban narkoba yang senantiasa bertambah dari tahun ketahun membuktikan bahwa Indonesia belum sepenuhnya terbebas dari jeratan narkoba. Penyebaran dan penyalahgunaan obat – obatan terlarang yang sudah merambah, dunia anak – anak adalah salah satu bukti nyata bahwa narkoba semakin merajalela. Tempat terapi dan rehabilitasi bagi para pecandu agar dapat ditangani untuk merubah kebiasaan buruk mereka praktis sangat dibutuhkan, meski perlu waktu lama untuk mereka kembali pulih. Terbatasnya tempat – tempat terapi dan rehabilitasi merupakan salah satu kendala para orang tua dan sanak saudara untuk mengobati anak atau kerabatnya yang mengalami ketergantungan terhadap narkoba.

Di Bandung sendiri tempat – tempat terapi dan rehabilitasi dapat dikatakan masih kurang. Menurut data Gerakan Anti Narkoba (GRANAT) di Bandung saja setidaknya 5.000 pengguna narkoba yang membutuhkan rehabilitasi segera, sedangkan pusat rehabilitasi yang tersedia hanya dapat menampung sekitar 150 pasien.

Padahal, perkembangan pengguna narkoba di Bandung sangat tinggi dan sangat menghawatirkan. Menurut pemantauan Gerakan Anti Narkoba, selama tahun 2002 diperkirakan sekitar 5.000 pengguna narkoba baru. Di Bandung sendiri diperkirakan terdapat 27.000 pengguna narkoba, 80 persen diantaranya golongan usi 15 sampai 22 tahun. Sebagian besar pengguna narkoba terkonsentrasi di kampus – kampus yang ada di Bandung. Di bandingkan dengan tahun 2001, pengguna narkoba di Bandung baru tercatat sekitar 22.000 orang. Sementara persentase usia muda yang terkena juga 62,3 persen.

Saat ini pengguna narkoba yang ingin sembuh harus mencari rumah sakit atau pusat rehabilitasi hingga ke Jakarta. Hal ini dikarenakan di Bandung sendiri sarana rehabilitasi narkoba belum banyak tersedia.

1.2 Identifikasi Masalah

- Kebutuhan akan suatu fasilitas yang menawarkan penanggulangan masalah ketergantungan narkoba dan penyalahgunaan narkoba, fasilitas ini menggabungkan program penyuluhan dan seminar
- kebutuhan akan sarana untuk mengadakan seminar, konsultasi bagi pengguna dan keluarganya
- kebutuhan akan sarana untuk konsultasi, pengobatan dengan detoksifikasi sehingga membutuhkan sarana perawatan khusus dengan standar rumah sakit, serta sarana rehabilitasi.
- Kebutuhan akan suatu fasilitas yang mewadahi segala jenis upaya pengembalian remaja yang menderita ketergantungan narkoba kedalam kehidupan remaja normal, termasuk juga tempat tinggal.

1.3 Rumusan masalah

- Bagaimana menciptakan desain ruang yang mendukung kebutuhan fasilitas dan sarana bagi penanggulangan masalah ketergantungan narkoba.
- Bagaimana menciptakan penataan interior yang dapat mewadahi segala jenis upaya pengembalian remaja yang menderita ketergantungan narkoba kedalam kehidupan remaja normal, termasuk juga tempat tinggal.

1.4 Maksud Dan Tujuan Perancangan

- menciptakan desain ruang yang mendukung kebutuhan fasilitas dan sarana bagi penanggulangan masalah ketergantungan narkoba.
- menciptakan penataan interior yang dapat mewadahi segala jenis upaya pengembalian remaja yang menderita ketergantungan narkoba kedalam kehidupan remaja normal, termasuk juga tempat tinggal.

Dan tujuan dari perancangan Pusat rehabilitasi pecandu narkoba khusus remaja di bandung ini adalah :

- Melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan upaya pengobatan bagi pengguna narkoba
- Melakukan upaya rehabilitasi pengguna narkoba untuk mempersiapkan mereka kembali hidup normal di tengah masyarakat

- Menciptakan sarana penanggulangan masalah narkoba yang dapat menunjang terapi penyembuhan terhadap ketergantungan narkoba
- Menciptakan suatu ruang yang bukan saja mengandung nilai estetika namun juga memiliki peran penting dalam meningkatkan tingkat penyembuhan dan pemulihan.

1.3 BATASAN MASALAH

Pada penyusunan makalah ini penulis melakukan pembatasan masalah dengan berdasarkan studi literatur serta wawancara langsung dengan narasumber, kedua hal tersebut dijadikan acuan dalam proses perencanaan dan perancangan. Dalam aspek perencanaan dan perancangan Pusat Rehabilitasi Pecandu Narkoba
Khusus Remaja di Bandung
ini, dilakukan pula beberapa pembatasan masalah guna mengoptimalkan kajian makalah ini, diantaranya;

- Perencanaan dan Perancangan interior sebuah Pusat Rehabilitasi Pecandu Narkoba Khusus Remaja di Bandung milik yayasan swasta.
- Perencanaan interior berdasarkan pengguna kalangan remaja.
- Penyelesaian masalah perencanaan dan perancangan interior hanya berbatas pada Area Komersial, Area Terapi Area Medis dan Area Ridensial.
- Perancangan interior yang dirancang masing-masing dapat mewakili fasilitas utama dalam Pusat Rehabilitasi Pecandu Narkoba Khusus Remaja di bandung.